

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TENTANG DAGUSIBU OBAT DI DESA LEBAKWANGI KECAMATAN
ARJASARI KABUPATEN BANDUNG**

R.MAYANG DISTA ASMARANI

211FF01024

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

DAGUSIBU merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian. DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Berdasarkan hasil riset Kesehatan Dasar Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Merujuk dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan obat, 35,7% diantaranya menyimpan obat keras, dan 27,8% di antaranya menyimpan antibiotik dan 86,1% antibiotik tersebut diperoleh tanpa resep. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat umum di Desa Lebakwangi yang terletak di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung mengetahui tentang Dagusibu obat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik tentang DAGUSIBU Obat mengalami peningkatan sebanyak 27%, dan memiliki tingkat sikap terhadap DAGUSIBU Obat pada kategori baik mengalami peningkatan sebanyak 16%. Tingkat pengetahuan masyarakat berhubungan dengan sikap. Berdasarkan hasil uji kolerasi spearman menunjukkan nilai p value sebesar 0.048.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, DAGUSIBU, Obat.

***THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND
COMMUNITY ATTITUDES REGARDING DAGUSIBU MEDICINE IN
LEBAKWANGI VILLAGE, ARJASARI DISTRICT, BANDUNG DISTRICT***

R.MAYANG DISTA ASMARANI

211FF01024

DIII Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

DAGUSIBU is an effort to improve health for the community which is carried out through health service activities by pharmaceutical staff. DAGUSIBU (Get, Use, Save, Throw Away) is a Drug Awareness Family Movement Program initiated by the Indonesian Pharmacists Association to achieve public understanding and awareness of the correct use of drugs. Based on the results of Riskesdas Basic Health research in 2013, it shows that 35.2% of households store medicines for self-medication. Referring to the 35.2% of households that store medicines, 35.7% of them store hard medicines, and 27.8% of them store antibiotics and 86.1% of these antibiotics were obtained without a prescription. The aim of this research is to find out to what extent the general public in Lebakwangi Village, located in Arjasari District, Bandung Regency, knows about Dagusibu medicine. The method used in this research is quantitative descriptive. The results of the study showed that having a level of knowledge in the good category regarding DAGUSIBU Medicine had increased by 27%, and having a level of attitude towards DAGUSIBU Medicine in the good category had increased by 16%. The level of public knowledge is related to attitudes. Based on the results of the Spearman correlation test, it shows a p value of 0.048.

Keywords: *Level of Knowledge, DAGUSIBU, Medicine*